

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian analisis risiko kesehatan lingkungan pajanan PM₁₀ pada pedagang di Jalan Perintis Kemerdekaan Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kadar PM₁₀ di satu titik beresiko yaitu simpang tiga dimana padatnya lalu lintas kendaraan dan pedagang dan tiga titik masih di bawah batas baku mutu udara yang tercantum dalam PP. No. 41 Tahun 1999 Tentang Pengendalian dan Pencemaran Udara yaitu 150 µg/m³.
2. Rata-rata umur responden yaitu 43,97 tahun dengan umur tertinggi yaitu 69 tahun. Rata-rata berat badan (*Wb*) responden yaitu 54,22 kg dengan berat badan tertinggi yaitu 70 kg. Lama pajanan harian (*tE*) rata-rata yang diterima oleh pedagang yaitu 8,85 jam/hari, frekuensi harian (*fE*) rata-rata responden yang terpajan selama satu tahun yaitu 329 hari/tahun, sedangkan untuk durasi pajanan (*Dt*) rata-rata responden bekerja yaitu 11 tahun, dengan durasi pajanan tersingkat yaitu 4 tahun dan durasi pajanan terlama yaitu 28 tahun.
3. Gambaran gangguan pernapasan pada responden dapat digambarkan dengan gejala gangguan pernapasan dominan yang pernah dialami responden seperti batuk dalam 1 bulan terakhir sebanyak 40 orang (66,7%) dan batuk berdarah sebanyak 18 orang (30%), yang merupakan gejala potensial apabila terpapar PM₁₀ dalam jangka waktu cukup lama. Dari data yang didapatkan lebih dari setengah responden mengalami gangguan pernapasan saat berjualan di lokasi penelitian.
4. Didapatkan nilai intake pajanan lifetime disimpang tiga lampu merah sebesar 0,0230 mg/kg/hari, depan bofet sianok sebesar 0,0031 mg/kg/hari, depan Asia

Baru sebesar 0,0042 mg/kg/hari, depan SMP 1 Payakumbuh sebesar 0,0033 mg/kg/hari. Sedangkan intake pajanan realtime di simpang empat lampu merah sebesar 0,0085 mg/kg/hari, depan bofet sianok sebesar 0,0011 mg/kg/hari, depan Asia Baru sebesar 0,0012 mg/kg/hari. Hasil perhitungan risiko *realtime* dan *lifetime* yang didapatkan dari perbandingan antara *intake* dan nilai *RfC* dengan menggunakan durasi pajanan sebenarnya dan 30 tahun mendatang didapatkan rata-rata nilai $RQ < 1$ pada titik sampling.

5. Secara keseluruhan PM₁₀ dipasar kota Payakumbuh tidak memiliki risiko yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan.. Diharapkan Dinas Lingkungan Hidup dan dinas terkait agar melakukan kajian lebih lanjut serta pemantauan rutin terhadap konsentrasi PM₁₀ agar tidak membahayakan pedagang

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis risiko kesehatan lingkungan pajanan PM₁₀ pada pedagang kaki lima di Pasar Kota Payakumbuh, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Populasi

Diharapkan kepada pedagang serta warga yang beraktivitas dipasar Kota Payakumbuh dapat mengetahui potensi pencemaran udara sehingga lebih dapat menjaga kesehatan diri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya pengukuran dilakukan sesuai dengan baku mutu yairu selama 24 jam. Pengukuran jumlah kendaraan sehingga mengetahui jam padat kendaraan.

3. Bagi Pemerintah Kota Payakumbuh dan instansi terkait

Diharapkan kepada Dinas Lingkungan Hidup dan dinas terkait lainnya mengadakan pemantauan rutin konsentrasi PM₁₀ di udara ambien sehingga kadar PM₁₀ selalu terawasi. Dan juga membuka kanopi yang ada di pasar Kota Payakumbuh karena dengan adanya kanopi akan mengambat sirkulasi udara yang ada di pasar.

